

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dengan penerapan akupresur perikardium VI selama 2 kali pertemuan dalam pemenuhan rasa nyaman pada nausea pasien kanker kolorektal yang menjalani kemoterapi di RSUD Temanggung dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terlaksananya asuhan keperawatan pada pasien kanker kolorektal yang menjalani kemoterapi dalam pemenuhan rasa nyaman: mual yang meliputi:
 - a. Pengkajian yang dilakukan pada kedua pasien kelolaan ditemukan adanya keluhan yaitu mual, tidak nyaman pada bagian, tidak nafsu makan, wajah pucat, tampak lemas, skor INVR mual sedang.
 - b. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua kasus yaitu nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (kemoterapi). Diagnosa keperawatan yang berbeda dari kedua pasien yaitu pada pasien Ny. P defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan ditandai dengan pasien mengatakan tidak nafsu makan, makanan yang diberikan tidak habis Sedangkan pada Tn. D nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (neoplasma) d.d pasien mengatakan nyeri pada seluruh tubuh, nyeri terasa tajam, skor nyeri 5/10, pasien tampak meringis.
 - c. Intervensi keperawatan yang disusun yaitu pemberian teknik non-farmakologi dengan penerapan *evidence based nursing* berupa akupresur perikardium VI sesuai dengan teori yang ada di Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.
 - d. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada kedua pasien yaitu, dengan penerapan akupresur perikardium VI untuk menurunkan tingkat mual. Tindakan ini dilakukan 2 kali pertemuan selama 10 menit.
 - e. Hasil evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah keperawatan nausea yaitu masalah teratasi Sebagian pada kedua pasien.

Pada Ny. P terjadi penurunan skor INVR 5 (mual sedang) sebelum diberikan akupresur perikardium VI dan setelah diberikan akupresur perikardium VI skor INVR 2 (mual ringan) sehingga terjadi penurunan skor sebanyak 3 skor dan Tn. D sebelum diberikan akupresur perikardium VI skor INVR 8 (mual sedang) dan setelah diberikan akupresur perikardium VI skor INVR 4 (mual ringan) sehingga terjadi penurunan skor sebanyak 4 skor.

2. Setelah diberikan terapi akupresur Perikardium VI selama tiga hari, terjadi penurunan tingkat mual pada kedua pasien yang ditunjukkan dengan penurunan skor mual berdasarkan instrumen INVR.
3. Akupresur perikardium VI dapat menurunkan mual pada pasien kanker kolorektal yang menjalani kemoterapi

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Agar penulis selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait mual pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi dan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan terkait penerapan terapi akupresur perikardium VI sebagai intervensi non-farmakologis dalam mengatasi mual pada pasien yang menjalani kemoterapi.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Pasien diharapkan dapat menerapkan teknik akupresur perikardium VI sebagai salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat diterapkan secara mandiri untuk membantu menurunkan tingkat mual akibat kemoterapi.
- b. Keluarga pasien diharapkan dapat memberikan dukungan dan membantu pasien dalam menerapkan teknik akupresur perikardium VI.

3. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan akupresur perikardium VI sebagai salah satu intervensi keperawatan non-farmakologis untuk membantu menurunkan tingkat mual pada pasien yang menjalani kemoterapi.